

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan karya tulis ilmiah ini, yaitu:

1. Penyebab belum terlaksananya pemusnahan rekam medis di sarana pelayanan kesehatan berdasarkan unsur *Man*, faktor yang paling dominan dalam unsur ini yaitu kurangnya pengalaman, pelatihan maupun seminar kepada petugas perekam medis tentang hal retensi dan pemusnahan berkas rekam medis, disebutkan sebanyak 7 dari 10 jurnal dengan total persentase yaitu 70%.
2. Penyebab belum terlaksananya pemusnahan rekam medis di sarana pelayanan kesehatan berdasarkan unsur *Methods*, faktor yang paling dominan dalam unsur ini yaitu belum adanya *Standard Operational Procedure* (SOP) mengenai retensi dan pemusnahan dan juga belum adanya Jadwal Retensi Arsip (JRA) yang mendapatkan total point yang sama dengan persentase total sebanyak 40%.
3. Penyebab belum terlaksananya pemusnahan rekam medis di sarana pelayanan kesehatan berdasarkan unsur *Machine*, faktor yang paling dominan dalam unsur *Machine* yaitu belum adanya alat pencacah atau penghancur kertas misalnya *Paper Shredder* atau *Incinerator* disebutkan sebanyak 5 dari 10 jurnal dengan total persentase 50%.

## 5.2 Saran

1. Pada faktor *man*, melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan adanya seminar maupun pelatihan kepada petugas rekam medis untuk peningkatan kualitas di sarana pelayanan kesehatan, rekrutment petugas rekam medis dengan latar belakang minimal D3 RMIK, perhitungan kebutuhan sumber daya manusia untuk mengetahui taraf beban kerja petugas dan pengajuan tenaga kerja jika memang dibutuhkan.
2. Pada faktor *Method*, melaksanakan pembuatan *Standard Operational Procedure* mengenai retensi dan pemusnahan berkas/dokumen berdasarkan konsensus bersama dengan acuan UU ataupun Permenkes terkait, membuat Jadwal Retensi Arsip (JRA) dengan saran dari lulusan D3 RMIK, serta merealisasikan pemusnahan berkas rekam medis sesuai prosedur dan mengkaji ulang bersama perbaikan SOP yang kurang tepat untuk mengurangi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pemusnahan.
3. Pada faktor *Machine*, mengajukan anggaran tahunan untuk alat penunjang untuk kegiatan pemusnahan berkas rekam medis inaktif seperti alat pemindai/*scanner*, dan untuk faktor belum adanya alat penghancur, sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak ke-3 untuk melakukan pemusnahan, dan mendayagunakan petugas *supervisi* secara berkala untuk *maintenance* mesin/alat.
4. Penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan penelitian tentang faktor penyebab belum terlaksananya pemusnahan berkas yang lebih luas diharapkan juga dapat dijadikan sebuah referensi dalam melakukan

penelitian berdasarkan unsur 5M (*Man, Method, Machine, Money, Material*), terutama pada studi literatur untuk memberikan pemahaman dan kemampuan dalam melakukan telaah kritis pada hasil penelitian terdahulu.